

Received: 14 Oktober 2022

Accepted: 31 Oktober 2022

Published: 7 November 2022

Article DOI:

## Pelatihan Sepakbola Coaching Clinic Di Manokwari

*Muhamad Alimudin<sup>1</sup>*

*alimudin\_m@yahoo.com*

### Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk membantu pendampingan dalam *coaching clinic* pada pelatih dan seorang guru untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan para pelatih di Manokwari. Kegiatan yang ditargetkan diikuti oleh maksimal 25 orang pelatih, hanya diisi oleh 19 org pelatih & guru, dari 19 orang tersebut peserta yang berasal dari guru olahraga lebih dominan dibandingkan dengan pelatih Manokwari dinilai perlu diberikan pelatihan tentang sepakbola usia dini, sehingga para pelatih sepakbola dan guru olahraga sekolah dasar yang ada di Manokwari dapat mengajarkan hal-hal positif yang terkandung dalam permainan sepakbola kepada anak-anak usia dini yang ada di Manokwari dan diharapkan ke depan Manokwari bisa menjadi salah satu daerah penyumbang pemain berkualitas di Tim Nasional Indonesia. Selama kegiatan berlangsung semua peserta mengikuti arahan instruktur dan asst. Instruktur dengan baik. Meskipun sempat terjadi perubahan jumlah peserta, secara keseluruhan acara Coaching Clinic Sepakbola Usia Dini di Manokwari terlaksana dengan sukses.

**Kata Kunci:** Sepakbola, Coaching Clinic, Pelatihan

### Pendahuluan

Olahraga juga dikatakan salah satu aktivitas fisik yang dapat dilakukan seseorang, baik orang tua, dewasa, remaja, maupun anak-anak (Asprizal and Resita 2022). Indonesia Timur memiliki potensi yang sangat banyak untuk melahirkan pemain sepakbola yang berkualitas. Terbukti dari tingginya minat masyarakat terhadap sepakbola, salah satunya di daerah Manokwari. Namun, untuk melahirkan atlet sepakbola yang berkualitas haruslah memperhatikan pembinaan yang baik dan benar sejak usia dini, sehingga akan terbentuk atlet yang hebat. Sepakbola merupakan permainan beregu yang paling populer di dunia dan bahkan telah menjadi permainan nasional bagi setiap Negara di Dunia (Mahfud, Gumantan, and Fahrizqi 2020).

Kegiatan ini merupakan salah satu program Pertamina Soccer School, untuk membina para pelatih sepakbola usia dini, dengan memberi informasi dan pemahaman mengenai pembinaan sepakbola usia dini dengan cara yang benar. Manokwari dipilih atas dasar Surat VP CSR & SME Partnership Program No. 166/N00300/2016-S0, tgl 9 Agustus 2016 Kepada Pertamina Foundation perihal kegiatan Coaching Clinic Sepakbola dan Trofeo Sepakbola PSS di Manokwari-Papua Barat. Pelatihan merupakan proses membantu para tenaga kerja untuk memperoleh efektivitas dalam pekerjaan mereka yang sekarang atau yang akan datang melalui pengembangan kebiasaan tentang pikiran dan tindakan, kecakapan, pengetahuan, dan sikap yang layak (Rustiana 2010).

Manokwari dinilai perlu diberikan pelatihan tentang sepakbola usia dini, sehingga para pelatih sepakbola dan guru olahraga sekolah dasar yang ada di Manokwari dapat mengajarkan

hal-hal positif yang terkandung dalam permainan sepakbola kepada anak-anak usia dini yang ada di Manokwari dan diharapkan ke depan Manokwari bisa menjadi salah satu daerah penyumbang pemain berkualitas di Tim Nasional Indonesia. Dan menambah jam bermain bagi siswa-siswa Pertamina Soccer School agar mental bertanding tetap terjaga.

### **Metode**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan masyarakat ini adalah dengan memberikan ilmu kepada guru / pelatih dalam kegiatan coaching clinic ini. Metode ini dilaksanakan secara langsung di manokwari 15-16 agustus 2016 yang terdiri dari tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan
2. Sesi Latihan
3. Sesi teori
4. Penutup

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan dilaksanakan dua hari yaitu pada tanggal 15-16 agustus 2016. Pelatihan sepenuhnya dilaksanakan secara luring di manokwari. Dalam rangka persiapan pelatihan, terlebih dahulu mempersiapkan surat perizinan kepada setempat. Objek pengabdian kepada masyarakat di sekitar desa tersebut, dimana pada saat pelatihan tidak semua hadir dengan alasan sakit dan izin. Berikut isi selama pelatihan :

#### **1. Persiapan**

Tim panitia Pertamina Soccer School tiba di Manokwari pada tanggal 13 Agustus 2016 pagi hari. Dibantu oleh teman-teman penerima beasiswa sobat bumi serta anggota KODIM Manokwari untuk memberikan informasi kegiatan ke sekolah-sekolah di Manokwari dan Sekolah Sepakbola di Manokwari, panitia kegiatan mempersiapkan segala sesuatu hal yang dibutuhkan seperti mempersiapkan ruang kelas & lapangan yang akan digunakan praktek, memasang spanduk-spanduk kegiatan dan melakukan pemesanan konsumsi dan peralatan pendukung kegiatan. Panitia juga berkoordinasi dengan PSSI setempat untuk pelaksanaan kegiatan Coaching Clinic dan Ujicoba Trofeo.

#### **2. Hari 1**

Pada hari pertama di pagi hari siswa Pertamina Soccer School dan juga penerima beasiswa Sobi melakukan aksi berupa cuci tangan bersih dan soccer clinic serta memberikan bantuan bak sampah di 4 sekolah yang telah ditentukan sedangkan dilokasi lainnya tepatnya di Aula Lapangan Tembak KODIM Manokwari dilakukan acara pembukaan secara sederhana yang dihadiri oleh Direktur Eksekutif Pertamina Foundation Bapak Rohmat Pujipurnomo, Kepala sekolah Pertamina Soccer School Bapak Otto Pellaupessy, Instruktur Maman Suryaman dan Asisten Instruktur Aldi Iqbal. Acara pembukaan dilakukan secara simbolis dengan memberikan buku manual Grassroots dan perlengkapan Coaching clinic dari bapak Rohmat Pujipurnomo kepada salah satu peserta Coaching Clinic.

Setelah acara pembukaan selesai diselingi coffee break, Instruktur Maman Suryaman, Asst. Instruktur Aldi beserta panitia langsung mempersiapkan sesi pelatihan. Pada hari pertama ini peserta mendapatkan sesi teori tentang Filosofi Grassroots, Coach Educator dan Characteristic of Children. Untuk sesi praktek peserta mendapatkan materi beberapa macam contoh latihan sepakbola untuk usia 6-12 tahun dan latihan-latihan dasar sepakbola yang akan diberikan pada saat pelaksanaan festival dihari ke dua (2).

Pertamina Soccer School (PSS) melakukan ujicoba lapangan dan latihan sebelum pertandingan Trofeo pada esok harinya. Dimana kegiatan latihan tersebut dikunjungi oleh Bapak Agus Mashud (CSR Manager Pertamina). Latihan tersebut dilakukan untuk menjaga kondisi tubuh dan juga meningkatkan kekompakan tim sebelum Trofeo dilaksanakan

### **3. Hari 2**

Pada hari ke dua (2) di pagi hari pelatihan kembali dimulai dengan sesi teori. Peserta mendapatkan materi tentang cara menyelenggarakan festival grassroots. Di dalamnya terdapat berbagai macam hal yang dibutuhkan dalam menyelenggarakan festival grassroots, mulai dari pembentukan organisasi sampai cara menentukan jumlah lapangan yang diperlukan dalam melaksanakan festival. Setelah diberikan pemahaman secara teori, masing-masing peserta mendapat tugas dalam menyelenggarakan festival, mulai dari koordinator festival. Asst. Koordinator, registrasi, time keeper, coach educator sampai pembantu umum. Peserta juga melakukan gladi bersih sebelum dimulainya festival. Pada siang hari dimulai serangkaian acara festival, mulai dari registrasi peserta, pembagian tim pembukaan festival hingga pelaksanaan festival itu sendiri. Anak-anak yang ditargetkan sebanyak 80 anak terpenuhi, bahkan tercatat 91 anak yang melakukan registrasi, hal ini dikarenakan besarnya antusias anak-anak Manokwari terhadap kegiatan ini.

Di tengah-tengah berjalannya festival, kegiatan ini dihadiri oleh rombongan dari Direktur Utama PERTAMINA Bapak Dwi Sudjipto. Bapak Dwi Sudjipto beserta rombongan yang berniat menghadiri Trofeo Pertamina Soccer School sempat menyaksikan kegiatan festival. Acara dilanjutkan dengan penutupan yang langsung dilakukan di lapangan KODIM Manokwari. Pada acara penutupan Instruktur Grassroots Indonesia Coach Maman Suryaman memberikan motivasi kepada seluruh peserta festival dan para peserta coaching clinic untuk terus bersemangat dalam melakukan pembinaan sepakbola usia dini, dilanjutkan dengan foto bersama dengan Direktur Utama PERTAMINA dan Coach Maman Suryaman beserta seluruh peserta coaching clinic. Tidak lupa diberikan juga sertifikat keikutsertaan kepada seluruh peserta coaching clinic, acara ditutup secara resmi oleh bapak Rohmat. Kegiatan di akhiri dengan pembagian bola dan perlengkapan latihan kepada masing-masing peserta untuk mendukung kegiatan latihan di Sekolah Sepakbola masing-masing.

Setelah kegiatan Coaching Clinic selesai dilanjutkan dengan kegiatan Trofeo dimana pertandingan tersebut dimainkan oleh 3 tim peserta dengan waktu 1x45 menit tim yang bertanding diantaranya Pertamina Soccer School, Sekolah Sepakbola Mansinam dan Venus FC. Pertandingan pertama mempertemukan Pertamina Soccer School (PSS) vs Venus FC, Kick Off tendangan pertama dilakukan oleh Bapak Dwi Sucipto (Direktur Utama PT Pertamina) dengan Bapak Aloysius (Deputi Menteri BUMN) untuk membuka pertandingan Trofeo tersebut. Pada pertandingan antara PSS vs Venus FC dimenangkan oleh PSS dengan skor 2-1, kemudian dilanjutkan pertandingan ke-2 antara SSB Mansinam vs PSS dimenangkan oleh Mansinam dengan skor 1-0, dan pertandingan ke-3 antara SSB Mansinam vs Venus FC dimenangkan oleh Venus FC dengan skor 2-1.

### **Simpulan dan rekomendasi**

Terdapat beberapa kendala selama persiapan dan pelaksanaan kegiatan, diantaranya adalah:

- Kegiatan yang ditargetkan diikuti oleh maksimal 25 orang pelatih, hanya diisi oleh 19 org pelatih & guru, dari 19 orang tersebut peserta yang berasal dari guru olahraga lebih dominan dibandingkan dengan pelatih. Ke dua hal tersebut menyebabkan Instruktur kesulitan dalam menempatkan coach educator dan beberapa tugas di festival grassroots
  - ✓ Dalam mengatasi keadaan tersebut, instruktur dan panitia memutuskan untuk hanya menempatkan 1 coach educator pada 1 lapangan festival, dengan disetiap lapangan para coach educator dibantu dengan para pemain dan Pelatih Pertamina Soccer School melakukan workshop dan small side games.
- Berbeda dengan jumlah pelatih yang tidak mencapai target, jumlah anak-anak yang mengikuti festival justru melebihi target. Dari kuota 80 anak yang disiapkan panitia, festival ternyata dihadiri oleh 90 anak-anak (lebih 10 anak), hal ini dikarenakan tingginya antusias dari sepakbola usia dini di Manokwari.
  - ✓ Dalam mengatasi kondisi tersebut, panitia tetap mengijinkan kelebihan jumlah anak-anak untuk tetap bisa mengikuti festival. Mengenai perlengkapan latihan seperti rompi yang diberikan kepada anak-anak tetap dapat diberikan kepada seluruh peserta festival. Karena hal ini sudah di prediksi dari beberapa kegiatan festival sebelumnya, bahwa anak-anak peserta festival akan selalu melebihi dari kuota yang sudah ditentukan.

Selama kegiatan berlangsung semua peserta mengikuti arahan instruktur dan asst. Instruktur dengan baik. Meskipun sempat terjadi perubahan jumlah peserta, secara keseluruhan acara Coaching Clinic Sepakbola Usia Dini di Manokwari terlaksana dengan sukses. Faktor yang menjadi kunci sukses adalah sebagai berikut :

- Tempat yang sangat kondusif baik untuk sesi teori maupun sesi praktek
- Panitia memiliki waktu yang cukup dalam mempersiapkan kegiatan karena sudah tiba di daerah 2 hari sebelum dimulainya kegiatan.
- Teman-teman panitia setempat dari anggota KODIM Manokwari dan penerima beasiswa sobat bumi yang sangat total dalam membantu melaksanakan kegiatan.

Dari 2 pertandingan yang dimainkan oleh Pertamina Soccer School dimana 1 kali menang dan 1 kali kalah, dengan dilakukannya ujicoba pertandingan dalam trofeo ini agar dapat meningkatkan mental bertanding siswa Pertamina Soccer School untuk menghadapi pertandingan-pertandingan berikutnya.

## Daftar Pustaka

- Asprizal, Muhammad, and Citra Resita. 2022. "Pelatihan Senam Ceria ABK Untuk Down Syndrom Di Wilayah Desa Karya Bakti Kecamatan Batu Jaya Kabupaten Karawang." 1(03):1-5.
- Mahfud, Imam, Aditya Gumantan, and bagus eko Fahrizqi. 2020. "Analisis IMT (Indeks Massa Tubuh) Atlet UKM Sepakbola Univetsitas Teknokrat Indonesia." *Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis* 3(1):9-13.
- Rustiana, Ade. 2010. "EFEKTIVITAS PELATIHAN BAGI PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN." *Jdm* 1(2):137-43.

## Lampiran





Gambar 1. Kegiatan Coaching Clinic